

Pembangunan Ekonomi Syariah: Peran Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Ekonomi Hijau

Amalia Putri

Noorma Sari

Universitas Lambung Mangkurat

Email:

Aamaliaaputri0208@gmail.com, noormasari8872@gmail.com

Abstrak

Ekonomi hijau dan implementasi ekonomi syariah melalui maqashid syariah memiliki sinergitas dalam Pembangunan berkelanjutan. Dalam perspektif Ekonomi Hijau, ekonomi syariah memiliki peran penting dalam pembangunan berkelanjutan, yang mencakup prinsip sosial dan etika bisnis Islam, prinsip pelestarian lingkungan dan mengurangi permasalahan sosial, prinsip pembangunan berkelanjutan, dan prinsip falah yang mencakup menjaga agama, pemeliharaan jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan pemeliharaan harta.

Ekonomi syariah memiliki potensi besar baik di tingkat global hingga dunia. Adanya masterplan merupakan salah satu upaya nyata melakukan penguatan industry keuangan syariah. Tujuannya, agar pertumbuhan sektor keuangan syariah memiliki dampak langsung dan signifikan pada pertumbuhan di sektor rill yang secara fundamental menjadi focus utama dalam system ekonomi syariah. Pembangunan berkelanjutan adalah tujuan yang sangat penting dalam Pembangunan ekonomi global pada saat ini. Pembangunan yang berkelanjutan diartikan sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang. Dalam konteks ekonomi, hal ini dapat dicapai dengan cara memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, lingkungan yang berkelanjutan, dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah pertumbuhan yang dapat terus berlanjut dalam jangka panjang, tanpa merusak lingkungan dan sumber daya alam. Dalam hal ini, ekonomi syariah dapat membantu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara menghilangkan praktik-praktik yang merusak lingkungan dan sumber daya alam, seperti penggunaan bahan bakar fosil dan limbah industry yang tidak terkelola dengan

baik. selain itu ekonomi syariah juga mempromosikan konsep keseimbangan dalam transaksi ekonomi, yang dapat membantu mencegah terjadinya ketimpangan ekonomi dan kekayaan yang tidak seimbang di dalam masyarakat. Dalam jangka panjang, hal ini dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih seimbang dan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Pembangunan Berkelanjutan.

Abstract

Green economy and the implementation of Sharia Economy through Maqashid Syariah have synergy in sustainable development. In the Green Economy perspective, sharia economics has an important role in sustainable development, which includes social principles and Islamic business ethics, the principles of environmental preservation and reducing social problems, the principles of sustainable development, and the

principles of *falah* which include protecting religion, preserving the soul, protecting the mind, protecting offspring, and maintenance of property. Sharia economics has great potential both at global and world levels. The existence of a master plan is one of the real efforts to strengthen the sharia financial industry. The aim is for the growth of the sharia financial sector to have a direct and significant impact on growth in the real sector which is fundamentally the main focus in the sharia economic system. Sustainable development is a very important goal in global economic development today. Sustainable development is defined as development that meets the needs of the present without compromising the needs of future generations. In an economic context, this can be achieved by ensuring sustainable economic growth, a sustainable environment and sustainable social welfare. Sustainable economic growth is growth that can continue in the long term, without damaging the environment and natural resources. In this case, sharia economics can help create sustainable economic growth by eliminating practices that damage the environment and natural resources, such as the use of fossil fuels and industrial waste that are not well managed. Apart from that, sharia economics also promotes the concept of balance in economic transactions, which can help prevent economic inequality and unequal wealth in society. In the long term, this can help create a more balanced society and ensure that sustainable economic growth is accessible to all levels of society.

Keywords: Sharia Economics, Sustainable Development.

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah dalam pembangunan berkelanjutan terdiri dari beberapa aspek. Ekonomi

syariah adalah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah-masalah perekonomian, yang berbeda dari ekonomi konvensional lainnya. Sistem ekonomi syariah yang dibangun berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam, yang berorientasi pada pencapaian ridha Allah. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti keadilan, keseimbangan, dan keberkahan, membantu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, lingkungan yang berkelanjutan, dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Sistem ekonomi syariah juga memiliki sinergi dengan konsep ekonomi hijau dalam pembangunan berkelanjutan, yang mencakup prinsip sosial dan etika bisnis

Islam, prinsip pelestarian lingkungan dan pengurangan permasalahan sosial, prinsip pembangunan berkelanjutan, dan prinsip falah.

Istilah green economy atau ekonomi hijau telah menjadi dikursus pada beberapa tahun terakhir. Ekonomi hijau merupakan ekonomi yang berkaitan dengan industry yang ramah lingkungan. Menurut UNEP dalam Badan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) mendefinisikan green economy atau ekonomi hijau merupakan konsep ekonomi yang memiliki kemampuan dalam menaikkan tingkat kesejahteraan serta keadilan sosial. Low carbon, socially inclusive, dan resource efficient menjadi tiga hal yang diperhatikan dalam konsep ekonomi hijau (BAPPENAS, 2010-2012).

Adanya Peraturan Presiden (PerPres) Nomor 98 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan nilai ekonomi karbon untuk mencapai target kontribusi yang ditetapkan secara nasional dengan pengendalian emisi gas rumah kaca dalam pembangunan nasional merupakan dukungan pemerintah akan lingkungan hidup yang mensinyalir arah ekonomi hijau (PerPres, 20210).

Mengutip UNEP Tahun 2011, yang menjelaskan bahwa pengertian green economy atau ekonomi hijau lebih luas cakupannya dibandingkan Low-Carbon Economy (LCE) atau Low-Fossil-Fuel Economy (LFFE), yaitu aktivitas ekonom yang memberikan output minimal terhadap emisi Green Houses Gas (GHG) yang dilepaskan (Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi, 2017).

KAJIAN TEORITIS

Ekonomi syariah berbeda dengan ekonomi konvensional karena Islam melarang eksploitasi oleh pemilik modal terhadap masyarakat yang miskin, dan melarang menumpuk kekayaan pada segelintir orang.

Sistem ekonomi syariah mempunyai tujuan yang berbeda dari sistem ekonomi lainnya, yang membedakannya adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan ibadah kepada Allah SWT.

2. Memperjuangkan kebutuhan hidup diakhirat tanpa melupakan kehidupannya didunia.3.Menyukseskan ekonomi yang diperintahkan Allah SWT.

Ekonomi syariah dapat berkontribusi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, lingkungan yang berkelanjutan, dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan

METODE PENELITIAN

Melakukan penelusuran dan analisis terhadap konten online seperti artikel, diskusi forum, dan ulasan produk untuk memahami persepsi dan opini masyarakat tentang produk keuangan syariah.Menggunakan teknik analisis konten untuk mengekstrak dan menganalisis informasi yang relevan dari situs web, blog, dan media sosial terkait dengan literasi, pengumpulan data melalui sumber-sumber daring yang berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pembangunan berkelanjutan merupakan tujuan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi global saat ini. Pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang. Dalam konteks ekonomi, hal ini dapat dicapai dengan menjamin pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, lingkungan yang berkelanjutan, dan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan. Pada artikel ini, kami membahas bagaimana ekonomi Islam dapat berkontribusi terhadap pencapaian Pembangunan Berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan menurut UNEP (2011) memiliki tiga pilar utama yakni sosial, ekonomi dan lingkungan. Pilar pertama adalah sosial, maksudnya disini adalah hubungan antara alam dan manusia. Hal ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan manusia, perbaikan akan pendidikan dan pelayanan, penghormatan atas hak asasi manusia, dan juga rasa aman. Pilar kedua adalah pertumbuhan ekonomi, maksudnya adalah dengan menggunakan dasar prinsip menghilangkan kemiskinan dan mensejahterakan manusia dapat terwujud. Mampu memenuhi kebutuhan manusia dengan memanfaatkan alam dengan bijak. Pilar ketiga adalah lingkungan, dalam konsep pembangunan yang memiliki fokus akan laba dan menempatkan aspek lingkungan secara parsial sehingga dalam pengambilan keputusan belum menjadi faktor utama. Karena belum menjadi indikator yang established seperti pilar pertama dan kedua, upaya perbaikan dan konservasi berbasis sumber daya secara fisik, ekosistem dan biologi.

Dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, islam mempunyai sebuah konsep yang disebut dengan maqashid syariah (Marsuki,Mohd Zuhdi, 2012). Terdapat 2 langkah

fundamental dalam mewujudkan pembangunan berkepanjangan, ialah implementasi sistem ekonomi islam serta revitalisasi lembaga tradisoanal pengelolaan sumber energi islam.

Selain itu Lembaga Keuangan Syariah Non Bank turut berpartisipasi dalam green economy salah satunya Badan wakaf Indonesia melalui Program Hutan wakaf yang didukung dengan kebijakan Kementerian Agama RI dapat menjadi bagian yang mendukung pelestarian lingkungan dan kepedulian terhadap fenomena climate change.

Dan aspek Ekologi menjelaskan hutan wakaf memiliki peran sebagai salah satu bagian dari ekonomi syariah dalam menjaga stabilitas iklim, melestarikan keberagaman hayati, air, dan membantu pencegahan bencana alam (Badan Wakaf Indonesia, 2020)

KONSEP EKONOMI SYARIAH

Ekonomi syariah didasarkan pada prinsip Islam yaitu keadilan, keseimbangan dan keberkahan dalam segala transaksi ekonomi. Prinsip-prinsip ini didasarkan pada ajaran agama Islam dan telah diamalkan oleh masyarakat Muslim selama berabad-abad. Prinsip-prinsip tersebut antara lain larangan riba (bunga), spekulasi, dan transaksi yang merugikan pihak lain.

Dalam konteks keberlanjutan, prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat membantu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, lingkungan yang berkelanjutan, dan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa cara ekonomi syariah dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan adalah pertumbuhan yang dapat berlanjut dalam jangka panjang tanpa merugikan lingkungan dan sumber daya alam. Dalam hal ini, ekonomi syariah dapat membantu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menghilangkan praktik-praktik yang merugikan lingkungan dan sumber daya alam, seperti penggunaan bahan bakar fosil dan limbah industri yang tidak dikelola dengan baik. Selain itu, ekonomi syariah juga mengedepankan konsep keseimbangan. dalam transaksi ekonomi, yang dapat membantu mencegah kesenjangan ekonomi dan kesenjangan dalam masyarakat. Dalam jangka panjang,

hal ini dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih seimbang dan memastikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Lingkungan yang Berkelanjutan

Lingkungan yang berkelanjutan adalah lingkungan yang dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama tanpa merusak sumber daya alam dan menjaga keseimbangan ekosistem. Dalam hal ini, ekonomi syariah dapat membantu menciptakan lingkungan yang berkelanjutan

dengan menghilangkan praktik-praktik yang merugikan lingkungan seperti penggunaan bahan bakar fosil dan limbah industri yang tidak dikelola dengan baik. Selain itu, ekonomi syariah mengedepankan konsep keseimbangan. dalam perekonomian transaksional yang dapat membantu mencegah eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam dan kerusakan lingkungan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem dan menjaga kesehatan lingkungan untuk generasi mendatang.

Kesejahteraan Masyarakat yang Berkelanjutan

Kesejahteraan sosial yang berkelanjutan merupakan kekayaan yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang dan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, ekonomi syariah dapat membantu menciptakan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan dengan menghilangkan praktik-praktik yang merugikan salah satu pihak dalam suatu transaksi ekonomi. Selain itu, ekonomi syariah juga mengedepankan konsep keadilan dalam transaksi ekonomi, sehingga dapat membantu mencegah ketidakadilan ekonomi di masyarakat.

Dalam jangka panjang, hal ini dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil dan setara dalam hal penggunaan sumber daya ekonomi dan distribusi kekayaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ekonomi syariah memegang peranan penting dalam pembangunan berkelanjutan, terutama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, lingkungan berkelanjutan, dan kesejahteraan sosial berkelanjutan.

Prinsip ekonomi syariah yang berlandaskan keadilan, keseimbangan dan keberkahan dapat membantu tercapainya pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bersinergi dengan konsep ekonomi hijau. Penerapan ekonomi syariah yang fokus pada tujuan-tujuan syariah, pemanfaatan teknologi digital, dan komitmen kuat para pemimpin dan pemangku kepentingan sangat penting untuk mendorong perkembangan ekonomi syariah.

Saran meningkatkan porsi ekonomi syariah secara berkelanjutan, dan beberapa langkah yang harus diambil untuk mengembangkannya seperti:

- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap konsep ekonomi syariah dan pembangunan berkelanjutan.
- Memfasilitasi penggunaan teknologi digital dalam keuangan syariah seperti teknologi blockchain, kecerdasan buatan, dan analisis data.
- Meningkatkan komitmen para pemimpin dan pemangku kepentingan untuk mendorong pengembangan ekonomi Syariah yang berkelanjutan.
- Memperkuat keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan meningkatkan perlindungan lingkungan.
- Meningkatkan inklusi keuangan dalam pengembangan ekonomi Syariah.

Melalui kegiatan tersebut, peluang agar ekonomi syariah mempertimbangkan kontribusinya terhadap keberlanjutan bisa lebih besar.

PENUTUP

Dari artikel ini adalah bahwa sistem ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang fokus pada prinsip-prinsip moral dan etika yang ditetapkan dalam syariah Islam. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip ini, sistem ekonomi syariah dapat menjadi alternatif yang efektif dan efisien untuk mengatasi masalah ekonomi yang terjadi di masyarakat. Selanjutnya, kami harus memperhatikan kebutuhan selanjutnya untuk mengembangkan lebih lanjut sistem ekonomi syariah di Indonesia. Terima kasih atas perhatian Anda terhadap artikel ini."

DAFTAR PUSTAKA

BAPPENAS. Kumpulan Pemikiran Pengembangan Green Economy di Indonesia (Tahun 2010 – 2012).

Direktorat Lingkungan Hidup. 2013.

JDIH Kementerian Keuangan. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 98 Tahun 2021 Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. Prinsip Dasar Ekonomi Syariah Perspektif Maqashid syariah, cet. Kelima. Jakarta: Prenada Media Kencana. 2017.

United Nations Environment Programme (UNEP). Towards a Green Economy: Pathways to Sustainable Development and Poverty Eradication - A Synthesis for Policy Makers. 2011. available at: www.unep.org/greeneconomy.

Marsuki, Mohd Zuhi "Religious Agendas Towards Sustainable Development: An Islamic Perspective": Malaysia Journal of Science and Technological Studies, 2012.

Badan Wakaf Indonesia. Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Hutan Wakaf. 2020. <https://www.bwi.go.id/5427/2020/08/31/kementrian-agama-dukung-pelestarian-lingkunganhidup-melalui-program-hutan-wakaf/p>.

APRIL 17, 2023 <https://an-nur.ac.id/esy/ekonomi-syariah-dalam-perspektif-pembangunan-berkelanjutan.html>

Jum'at, 24 Maret 2023 Penulis: Muhammad Syarif Hidayatullah, S.E., M.H.(Dosen Fakultas Syariah) <https://fs.uinantasari.ac.id/memasyarakatkan-ekonomi-syariah-dan-mensyariahkan-ekonomi-masyarakat/> <https://fs.uinantasari.ac.id/memasyarakatkan-ekonomi-syariah-dan-mensyariahkan-ekonomi-masyarakat/>

Jakarta, Kominfo, <https://www.kominfo.go.id/content/detail/28434/dorong-implementasi-ekonomi-syariah-yang-sejalandengan-ekonomi-berkelanjutan/0/berita>

[https://www.kominfo.go.id/content/detail/28434/dorong-implementasi-ekonomi-syariah-yang-sejalandengan-ekonomi-berkelanjutan/0/berita-](https://www.kominfo.go.id/content/detail/28434/dorong-implementasi-ekonomi-syariah-yang-sejalandengan-ekonomi-berkelanjutan/0/berita)
[https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2021/08/25/4308-keuangan-syariah-sangat-berperan-dalam-pemulihanekonomi-nasional](https://www.kominfo.go.id/content/detail/28434/dorong-<u>implementasi-ekonomi-syariah-yang-sejalandengan-ekonomi-berkelanjutan/0/berita</u>
Jakarta (25/08) <a href=)
<https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2021/08/25/4308-keuangan-syariah-sangat-berperan-dalam-pemulihanekonomi-nasional>